

Legal Memorandum Tentang Kasus Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) (Kasus Imunisasi Di Kota Lumajang)

Akbar Lakon Pribadi
(1187033)

ABSTRAK

Kesehatan merupakan sebuah kebutuhan pokok bagi masyarakat dan salah satu program yang dibuat oleh pemerintah yaitu adalah adanya program imunisasi. Hal ini membantu bagi masyarakat dalam upaya mengantisipasi terjadinya penyakit. Mulai dari tahun 2017, salah satu program imunisasi yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat adalah imunisasi measles rubella. Namun dalam pelaksanaan imunisasi tersebut terkadang ditemukan adanya kesalahan-kesalahan yang terjadi yang menyebabkan terjadinya kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI). Kejadian medis ini merupakan hal yang sudah biasa terjadi, akan tetapi ada contoh lain yang melebihi kejadian KIPI biasa, dan oleh karena itu diperlukan kajian yang lebih lanjut terhadap pertanggungjawaban dari kerugian yang diderita oleh korban KIPI tersebut.

Legal memorandum ini melalui metode yuridis normatif dan disusun secara sistematis dari mulai pencarian data kasus posisi yang dapat dipercaya, pengumpulan aturan-aturan hukum positif yang ada hingga landasan atau asas yang mempunyai korelasi terhadap kasus tersebut. Hal yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini yaitu apakah pelaksanaan imunisasi yang ada di Indonesia ini sudah berjalan sesuai dengan undang-undang yang berlaku dan sejauh apa perlindungan hukum serta antisipasi pemerintah terhadap adanya fenomena KIPI ini.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa apabila ada pihak yang terbukti dengan sengaja ataupun lalai hingga menyebabkan kesalahan prosedural dalam pelaksanaan imunisasi measles rubella, maka dapat dikenakan upaya hukum demi pertanggungjawaban atas perbuatannya. oleh karena itu imunisasi yang ideal adalah imunisasi dilaksanakan dengan pengawasan yang sesuai prosedur dan pemberian informasi yang jelas pada masyarakat.

Kata Kunci: Imunisasi, Measles Rubella, KIPI, Kesehatan

Legal Memorandum Regarding Adverse Events Following Immunization (AEFI) (Study Case of Immunization in Lumajang)

Akbar Lakon Pribadi
(1187033)

ABSTRACT

Health is one of society's main necessities, and one of the programs created by the government regarding this matter is immunization. It facilitates people in order to anticipate spreading diseases. Since 2017, the government has been conducting immunization of Measles Rubella. But sometimes there are mistakes being found in the implementation, and causing Adverse Events Following Immunization/AEFI (or "Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi/KIPI" in Indonesian) to happen. This unfortunate medical event has occurred occasionally. But sometimes there are some exceptional examples which exceed an ordinary AEFI case. Therefore, further study is needed to elaborate the responsibility for the losses on AEFI cases.

This legal memorandum has arranged through the normative and juridical method systematically, starting from the process of credible data mining, to collecting rules of positive law in order to create base for the case. The main point of this research is to find out whether the implementation of immunization in Indonesia has been working well based on the law, also to elaborate anticipation by the government in order to prevent AEFI cases to happen.

The result of this research shows that if there is a party which has been proven guilty (intentionally or inadvertently) to cause a procedural mistake on the implementation of Measles Rubella. It can be charged by the law in order to fulfill the responsibility needed. Therefore, the ideal immunization is conducted by provision as per the procedure and information to the society.

Keywords: Measles Rubella, Immunization, KIPI, AEFI, Health

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
1.1 Sejarah Pelaksanaan Imunisasi.....	3
B. Kasus Posisi Tentang Imunisasi Measles Rubella.....	4
1.2 Kasus Meninggal Pasca Imunisasi di Lumajang.....	5
C. Permasalahan Hukum.....	7
1.3 Pemeriksaan Dokumen.....	7
1.4 Daftar Referensi.....	11
1.5 Lampiran Outline.....	11

BAB II PEMERIKSAAN DOKUMEN

A. Perundang-Undangan.....	13
B. Fakta Penyakit Measles Rubella Di Indonesia.....	20
2.1 Gambaran penyakit Campak Dan Rubella Di Indonesia.....	21
2.2 Analisis Studi Rubella Di Indonesia.....	23
C. Fakta Lapangan Imunisasi MR Di Kota Lumajang.....	23

BAB III TINJAUAN TEORITIK

A. Pengertian Tentang Kejadian Pasca Ikutan (KIPI).....	24
B. Teori Pertanggungjawaban.....	26
C. Asas Pelaksanaan Imunisasi.....	29

BAB IV PENDAPAT HUKUM

A. Upaya Hukum dalam Mengantisipasi Kasus Vaksinasi.....	32
4.1 Penyelesaian Permasalahan Kasus.....	43
B. Prosedur Pelaksanaan Imunisasi Measles Rubella.....	46
4.2 Peran Tenaga Kesehatan.....	46
4.3 Peran Guru.....	47
4.4 Peran Pokja KIPI.....	48
4.5 Cara Pelaporan KIPI.....	52
4.6 Hal Yang Mengakibatkan Tidak Dapat di Imunisasi.....	56

BAB V PENUTUP

A.Simpulan.....	58
B.Rekomendasi.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62